

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan bahan ajar pada tahap observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang tinggi pada topik orde reaksi. Akan tetapi, perolehan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan kondisi belajar siswa yang kurang kondusif. Hasil studi literatur buku ajar yang digunakan siswa memiliki banyak kekurangan. Hasil interview yang dilakukan menunjukkan siswa masih belum memahami topik orde reaksi. Analisis kebutuhan belajar siswa yang didapatkan dengan menganalisis RPP guru menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam RPP guru tidak mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Proses pengembangan draf bahan ajar disusun berdasarkan taksonomi unjuk kerja yang dikembangkan oleh Merrill yang disusun dalam CDT (*Content Display Theory*). Pada hasil tinjauan ahli dan uji coba skala kecil didapatkan perbaikan produk awal bahan ajar dilakukan pada tampilan desain fisik bahan ajar sehingga lebih menarik bagi pembaca.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan perlu diadakan penelitian selanjutnya terkait keperluan pengembangan produk, serta uji coba skala besar yang tidak hanya melakukan didua kelas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2003). Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agustina, yulia dan suci rohayati. *Pemetaan penggunaan Bahan Ajar pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Di SMK Negeri 1 Surabaya. Skripsi*. Fakultas Ekonomi, UNESA.
- Astrini, Linda. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk bagi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMP. Skripsi*.Fakultas bahasa dan seni Universitas negeri semarang.
- Daryanto, & Dwicahyono, A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB Bahan Ajar). Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2009). Pengembangan Bahan Ajar. tersedia di <http://www.scribd.com/doc> diakses pada tanggal 28 juli 2015.
- Fitriana, R, Winarni, S, Sulastri & Nazar, M. 2010. *Identifikasi Miskonsepsi Siswa SMA Pada Konsep Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi. Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Glen E. Snelbecker, “Is Instructional Theory Alive and Well?,” *Instructional Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*, ed. Charles M.Reigeluth, (Hillsdale, New Jersey, Lawrence Erlbaum Ass. Publ. 1983), p. 465
- Laliyo, Lukman A. R. dan Tangio, Julhim (2013). Pemetaan Struktur Pengetahuan sebagai Ukuran Penguasaan Konsep Laju Reaksi Siswa. *Laporan Penelitian Hibah Desentralisasi DIKTI (Fundamental)*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo.
- Merrill, M. David., (1983), Component Display Theory, *Instructional Design Theories and Model: An Overview of Their Current Status*, ed. Charles M. Reigeluth, Hillsdale, New Jersey, Lawrence Erlbaum Ass. Publ., p. 301
- M. David Merrill., “The Descriptive Component Display Theory” *Instructional Design Theory*, ed. M. David Merrill & David G. Twitchell, (Englewood Cliffs, New Jersey, Educational Technology Publications, 1994), p. 112
- Merrill, M. David., (1994), Introduction to Component Display Theory, *Instructional Design Theory*, ed. David G. Twitchell. Englewood Cliffs, New Jersey, Educational Technology Publications.
- Lestari. (2011).*Upaya peningkatan prestasi belajar matematika pada operasi hitung penjumlahan dengan penggunaan teknik jarimatika siswa kelas II*

SDN Banjar Wonosobo semester I tahun 2010/2011. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.

Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press

Reigeluth, Charles M., (1999), What Is Instructional-Design Theory and How Is It Changing? *Instructional-Design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Theory*. Vol. II., ed. Charles M. Reigeluth. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.

Sudarmo,Ungkul. (2013). Kimia Untuk SMA/MA KELAS XI. Jakarta : Erlangga

Sunyono,.I Wayan Wirya,. Eko Suyanto,. dan Gimin Suyadi. (2009). Identifikasi Masalah Kesulitan Dalam Pembelajaran Kimia SMA kelas X di Provinsi Lampung. *Jurnal Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung. Volume 3*.

Suparmin, dkk. (2014). Kimia Untuk SMA/MA XI Peminatan Matematika dan Ilmu Alam. Jakarta:Mediatama

Sutrisno, Tisno. (2013). Analisis buku teks seni karawitan sebagai bahan ajar bidang studi kesenian daerah. Universitas Pendidikan Indonesia.

Syukri. (1999). Kimia Dasar II. Bandung : ITB

Widiantari. (2015). *Efektivitas Sajian Bahan Ajar menggunakan Analogi dan Submikroskopik dalam Mereduksi Miskonsepsi Asam Basa pada Siswa SMA Kelas XI di Gorontalo. Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.

Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo